**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) tersebut adalah pendidikan.[[1]](#footnote-2) Adapun fungsi pendidikan nasional, sebagaimana ditegaskan pada pasal 3, yaitu: untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.[[2]](#footnote-3) Melalui pendidikan, suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan dalam bidang-bidang kehidupan budaya lainnya.[[3]](#footnote-4)

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual.[[4]](#footnote-5)

1

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.[[5]](#footnote-6) Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.[[6]](#footnote-7) Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.[[7]](#footnote-8) Dan kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat.[[8]](#footnote-9)

Matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia.[[9]](#footnote-10) Begitu juga dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak dapat berpisah dari keterlibatan matematika dalam menyelesaikan berbagai masalah.[[10]](#footnote-11) Dalam praktiknya, matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mendapatkan porsi perhatian terbesar baik dari kalangan pendidik, orangtua maupun siswa.[[11]](#footnote-12) Tetapi selama ini matematika masih di anggap sebagai momok yang menakutkan bagi kebanyakan siswa, ketakutan itulah yang membuat mereka enggan dan segan untuk menggeluti dan mendalami matematika[[12]](#footnote-13), sehingga hal ini mengakibatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran matematika menjadi kurang atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini juga terjadi di MI Al-Ghozali, di mana prestasi belajar matematika sebagian besar siswa kelas V di sana di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik dalam matematika pada semua jenjang pendidikan (SD-PT) masih sekitar 34%. Hal ini sangat memperihatinkan banyak pihak, terutama yang menaruh perhatian dan minat khusus pada bidang ini.[[13]](#footnote-14)

Begitu pentingnya peranan Matematika terhadap masa depan bangsa, maka pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan mutu pelajaran matematika dengan berbagai upaya misalnya dengan pemberian alat peraga, buku paket, olympiade matematika, serta penyempurnaan kurikulum, siswa atau anak didik sebagai individu yang potensial tidak dapat berkembang banyak tanpa bantuan.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat *parenial* dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar pestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.[[14]](#footnote-15) Fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Di samping itu, prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah perlu melakukan diagnosis, penempatan, atau bimbingan terhadap peseta didik.[[15]](#footnote-16)

Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan , maka perlu adanya perbaikan, pembaharuan, serta perubahan dalam segala aspek diantaranya kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa serta metode pengajaran, karena suatu metode dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan cara teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas dan minat belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Salah satu pemecahan masalah siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika dapat dipilih metode *drill*, diharapkan dengan strategi ini siswa akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih memahami materi matematika yang dipelajari.[[16]](#footnote-17) Karena jika ingin menguasai matematika dengan matang diperlukan latihan soal dalam jumlah cukup untuk memperkuat pemahaman dan penalaran.[[17]](#footnote-18) Dengan demikian, prestasi belajar matematika dapat meningkat tidak hanya mendengarkan guru menerangkan di depan kelas saja, akan tetapi diperlukan banyak latihan-latihan, maka proses pembelajaran matematika di sekolah yang menerapkan metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari minat belajar terutama dalam pokok bahasan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) dan KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul penelitian **” Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”**

1. **Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang dan judul di atas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung ?
3. **Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan secara jelas penerapan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung.
3. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh setelah penulis melakukan penelitian:

1. **Bagi guru atau peneliti**

Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka guru dapat mengidentifikasi sedikit demi sedikit masalah yang ada di kelas, sehingga guru berupaya mencari dan menemukan pendekatan, metode atau media apa saja yang dapat membantu dalam tugasnya sebagai seorang guru dalam memahamkan dan menanamkan sesuatu kepada siswa. Selain itu guru dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran .

1. **Bagi siswa**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan akan membantu permasalahan siswa dalam meningkatkan prestasi yang terdiri dari :

1. Daya pemahaman siswa terhadap materi KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) yang telah disajikan.
2. Membantu meningkatkan cepat daya cerna siswa terhadap materi yang disajikan.
3. Membantu kekuatan daya ingat siswa.
4. **Bagi madrasah**

Dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada mata pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”, hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan proses pembelajaran matematika pada siswa kelas V di MI Al-Ghozali yang akan datang. Serta sebagai pengembang keilmuan khususnya dalam masalah pemahaman KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dan FPB (Kelipatan Persekutuan Terbesar).

1. **Penegasan Istilah**
2. **Metode *Drill***

Metode *drill* merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.[[18]](#footnote-19)

1. **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemauan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian.[[19]](#footnote-20)

1. **Mata Peajaran Matematika**

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dan dikembangkan di Sekolah Dasar. Matematika yang diajarkan di SD / MI terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih dan dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dapat berkembang secara optimal.[[20]](#footnote-21)

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ghozali yang terletak di Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sini karena sabagian besar siswa kelas V di MI ini pada materi KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu ≥ 65.

1. **Hipotesis Tindakan**

Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut “ *jika metode drill diterapkan pada mata pelajaran matematika kelas V pokok bahasan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) dan KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil), maka prestasi belajar siswa pada pokok bahasan ini akan meningkat* ”.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, penulis memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tebel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, meliputi : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) lokasi penelitian, (g) hipotesis tindakan, (h) sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, meliputi : (a) hakikat mata pelajaran matematika, (b) metode *drill*, (c) prestasi belajar, (d) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (e) Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika, (f) model PTK Kemmis dan Mc Taggart.

Bab III Metode Penelitian, meliputi : (a) jenis dan desain penelitian, (b) subjek penelitian, (c) teknik pengumpulan data, (d) analisis data, (e) indikator keberhasilan, (f) prosedur penelitian.

Bab IV Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi : (a) hasil penelitian, (b) pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, meliputi : (a) kesimpulan, (b) saran-saran.

Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran, (c) surat pernyataan keaslian, (d) daftar riwayat hidup.

1. E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 138 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*., hal. 122 [↑](#footnote-ref-4)
4. Kunandar, *Guru profesional, implementasi kurikulum KTSP dan sukses dalam sertifikasi guru.*  (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 40 [↑](#footnote-ref-5)
5. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 44 [↑](#footnote-ref-6)
6. Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar.*  (PT Rineka Cipta, 2008), hal. 3 [↑](#footnote-ref-7)
7. Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*…hal. 46 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid..,* [↑](#footnote-ref-9)
9. Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 41 [↑](#footnote-ref-10)
10. Abdul Halim Fathani, *Matematika Praktis: Gampang Memahami Materi Cepat Menyelesaikan Soal.* (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), hal. 7 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.*, hal. 8 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*., hal. 5 [↑](#footnote-ref-13)
13. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence* …hal. 6 [↑](#footnote-ref-14)
14. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 12 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*., hal. 13 [↑](#footnote-ref-16)
16. <http://etd.eprints.ums.ac.id/10907/1/BAb.1.pdf>, (di akses 29 pebruari 2012) [↑](#footnote-ref-17)
17. Ariesandi Setyono, *Mathemagic*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 23 [↑](#footnote-ref-18)
18. Suwarna et.all, *Pembelajaran Mikro: Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. ( Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 111 [↑](#footnote-ref-19)
19. Syaiful Bahri Djamaroh, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 19 [↑](#footnote-ref-20)
20. <http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_0905313_chapter2x.pdf> [↑](#footnote-ref-21)